

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tan Malaka adalah tokoh pertama mengggagas secara tertulis konsep Republik Indonesia. Ia menulis “Naar de Republiek Indonesia” (Menuju Republik Indonesia). Diseputar proklamasi, Tan menorehkan perannya yang penting. Ia menggerakkan para pemuda ke rapat raksasa di lapangan Ikada, 19 september 1945. Inilah rapat yang menunjukkan dukungan massa pertama terhadap proklamasi kemerdekaan yang waktu itu belum bergema keras dan “masih catatan di atas kertas”.

Tulisannya telah mebangun banyak orang untuk ikut bergerak bersamanya guna mewujudkan Indonesia merdeka. Bung Karno adalah salah satu seorang pengagum pemikiran Tan Malaka tersebut. Bahkan dalam pembelaannya terhadap hakim-hakim Belanda di Bandung, Soekarno memasukkan bagian Aksi Tan Malaka di dalamnya. Moh Yamin menyebut Tan Malaka sebagai bapak Republik. A.H Nasution menganguminya karna Tan Malaka bukan saja pemikir politik, tetapi juga pemikir militer.

2. Revolusi yang menjadi alat tercapainya kemerdekaan bukan hanya merupakan kisah sentral dalam sejarah Indonesia, merupakan unsur yang kuat dalam persepsi bangsa Indonesia tentang dirinya sendiri.

Semua usaha yang tidak menentu untuk mencari identitas baru dalam persatuan untuk menghadapi kekuasaan asing dan untuk tatanan social

yang lebih adil. Revolusi itu bukan sebuah ide yang luar biasa, dan istimewa, serta bukan lahir atas perintah seorang manusia yang luar biasa.

3. Sejarah menyaksikan Tan Malaka menulis Menuju Republik Indonesia, kemudian membentuk PARI selanjutnya ia mengeluarkan manifesto PARI Jakarta November 1945 dan mempelopori pembentukan persatuan Perjuangan dengan 7 pasal minimum programnya di Purwokerto, Jawa Tengah, yang menggabungkan 142 organisasi partai politik, kelaskaran ,pemuda, wanita dan lain-lain dengan menentang kebijakan politik diplomasi perundingan pemerintah dengan Belanda tanpa prasyarat.

Pada tanggal 7 November 1948, Tan Malaka mendirikan Partai Murba. Partai Murba merupakan peleburan dari beberapa partai, di antaranya Partai Rakyat, Partai Buruh Merdeka, dan Partai Rakyat jelata. Tujuan partai Murba ini adalah mempertahankan dan memperkokoh tegaknya kemerdekaan 100% bagi republic dan rakyat sesuai dengan dasar dan tujuan proklamasi 17 Agustus 1945 menuju ke massyarakat yang adil dan makmur menurut kepribadian bangsa Indonesia, ialah massyarakat sosialis.

B. Saran

Peranan Tan Malaka dalam Revolusi Sosial di Indonesia (1945-1949).

Bagi saya sosok Tan Malaka adalah seorang sosok yang mengagumkan.

Karena kekaguman itu, maka saya menelusuri perjuangan Tan Malaka dari serangkaian tulisan yang pernah ditulisnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY